

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terjadi interaksi pada kombinasi perlakuan jenis cacing tanah dengan komposisi bahan baku terhadap parameter pH, N-Total, dan N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (amonium). Kombinasi C<sub>2</sub>K<sub>5</sub> (*Eudrilus eugeniae* dengan 100% ampas tahu) memberikan hasil tertinggi untuk parameter pH (7.93), sedangkan C<sub>1</sub>K<sub>5</sub> (*Perionyx excavatus* dengan 100% ampas tahu) memberikan hasil tertinggi pada parameter N-Total (6.40%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.58%) serta terendah pada parameter pH (7.42). Selanjutnya, kombinasi C<sub>2</sub>K<sub>3</sub> (*Eudrilus eugeniae* dengan 80% kotoran sapi + 20% ampas tahu) menghasilkan N-Total terendah (1.05%), kombinasi C<sub>2</sub>K<sub>2</sub> (*Eudrilus eugeniae* dengan 60% kotoran sapi + 40% ampas tahu) menghasilkan N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> terendah (0.16%) diakhir pengamatan.
2. Jenis cacing berpengaruh terhadap EC, N-Total, N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (amonium) dan N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> (Nitrat). Perlakuan C<sub>1</sub> (*Perionyx excavatus*) memberikan hasil tertinggi untuk parameter EC (6.25 mS/cm), N-total (2.36%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.30%), dan N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> (0.25%). Sedangkan C<sub>2</sub> (*Eudrilus eugeniae*) menghasilkan nilai terendah pada parameter EC (5.19 mS/cm), N-Total (1.74%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.23%), dan N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> (0.12%). Selanjutnya, komposisi bahan baku vermikompos berpengaruh terhadap EC, C-Organik, N-Total, N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup>, dan N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup>. Perlakuan K<sub>4</sub> (100% kotoran sapi) memberikan hasil tertinggi pada parameter EC (6.60 mS/cm) dan terendah pada parameter C-Organik (25.40%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.20%), N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> (0.12%). Perlakuan K<sub>5</sub> (100% ampas tahu) memberikan hasil tertinggi pada parameter C-Organik (39.29%), N-Total (5.02%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.48%), N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> (0.29%) dan terendah pada parameter EC (4.87 mS/cm), dan perlakuan K<sub>3</sub> (80% kotoran sapi + 20% ampas tahu) menghasilkan nilai terendah pada N-Total (1.16%), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> (0.20%) diakhir pengamatan.

### 5.2. Saran

Perlu percobaan dengan komposisi bahan lainnya seperti (blotong tebu, cocopeat atau lainnnya) yang diharapkan kandungan unsur hara pada vermikompos lebih tinggi dan produktivitas cacing lebih maksimal.